

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN SARAPAN PAGI DENGAN PRESTASI BELAJAR (STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI I WONOBOYO KECAMATAN WONOGIRI KABUPATEN WONOGIRI)

RINI SUBEKTI -- E.OO1940045
(1998 - Skripsi)

Pada usia sekolah banyak faktor yang mempengaruhi prestasi anak, salah satunya adalah masalah gizi. Jalan yang ditempuh untuk memperbaiki masalah gizi anak sekolah agar prestasi belajar tidak terganggu adalah memperbaiki pola makan di keluarga dengan menekankan pentingnya kebiasaan sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah, karena dengan sarapan pagi maka anak mudah berkonsentrasi dalam belajar di sekolah sehingga prestasi belajar di kebiasaan sarapan pagi dengan prestasi belajar anak sekolah.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan prestasi belajar. Penelitian ini bersifat penjelasan dengan rancangan penelitian survei dan menggunakan metode pendekatan cross sectional. Sebagai populasi adalah murid SDN I Wonoboyo kecamatan Wonogiri kabupaten Wonogiri sebanyak 282 anak, dengan pengambilan sampel secara purposive sebanyak 63 anak (34 laki-laki dan 29 perempuan). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner.

Analisis data menggunakan uji korelasi regresi untuk variabel pengeluaran pangan keluarga perbulan, kebiasaan sarapan pagi (konsumsi protein, dan energi, frekuensi), prestasi belajar.

Hasil analisis sbb:

1. Ada hubungan antara pengeluaran keluarga untuk pangan perbulan dengan kebiasaan sarapan pagi.
2. Ada hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan prestasi belajar.

Bagi anak disarankan untuk mempertahankan kebiasaan sarapan pagi sebelum ke sekolah yang sudah baik tersebut. Bagi guru perlu menyisipkan materi tentang sarapan pagi dalam mata pelajaran yang berhubungan dengan gizi kesehatan.

Kata Kunci: SARAPAN PAGI, PRESTASI BELAJAR, ANAK SEKOLAH DASAR